

DAFTAR PUSTAKA

- Djamhuri, Edje. 2012. Viabilitas Benih dan Pertumbuhan Awal Bibit Akasia Krasikarpa (*Acacia crassicarpa* A. Cunn. Ex Benth.) dari Lima Sumber Benih di Indonesia. Diakses dalam <https://www.academia.edu/>
- Felania, C. (2017). Pengaruh ketersediaan air terhadap pertumbuhan kacang hijau (*Phaseolus radiatus*). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Biologi*, 5(6), 131–138.
<http://seminar.uny.ac.id/sembiouny2017/prosiding/pengaruh-ketersediaan-air-terhadap-pertumbuhan-kacang-hijau-phaseolus-radiatus>
- Gultom, Tumiur. 2016. Pengaruh Frekuensi Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tiga Varietas Bawang Merah. Diakses dalam <https://repository.ahn.ac.id/>
- Harwati, C. T. (2012). Pengaruh Kekurangan Air (Water Deficit) Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Tembakau. *INNOFARM : Jurnal Inovasi Pertanian*, 6(1), 44–51.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2007). *Ekosistem Hutan*. 1998, 7–28.
- Indonesia, P. (1990). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1990 Tentang Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri*. 1–28.
- Kanwil, Humas. 2021. Jaga Pertumbuhan Tanaman Dengan Rutin Melakukan Penyiraman. Diakses dalam <https://kalteng.kemenkumham.go.id/>
- Lutfiana, Zainatu. 2019. Pengaruh Intensitas Penyiraman terhadap Persemaian Cabai Rawit. Diakses dalam <https://journal.trunojoyo.ac.id/>
- Mahdya, A.S. 2020. Pengaruh Frekuensi Penyiraman Terhadap Pertumbuhan, Hasil, Dan Fenologi Tanaman Hanjeli Ratun Di Dataran Medium. Diakses dalam <https://jurnal.unpad.ac.id/>
- Marpaung, J. L., Sutrisno, A., & Lumintang, R. (2017). Penerapan Metode Anova Untuk Analisis Sifat Mekanik Komposit Serabut Kelapa. *Jurnal Online Poros Teknik Mesin*, 6(2), 151–162.
- No.41, U.-U. (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, 1, 1–5.
- Suhartati, Tatik. 2013. *Statistika*. Fakultas Kehutanan. Institut Peertanian Stiper.

Yogyakarta

Thomas, Alfonsius. Pengaruh Frekuensi Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Bibit

Yelnititis, Y., & Sunarti, S. (2020). PERBANYAKAN AKASIA HIBRIDA (*Acacia mangium* \tilde{A} —*Acacia auriculiformis*) MELALUI SUBKULTUR BERULANG. Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia (JBBI), 7(1), 72–85. <https://doi.org/10.29122/jbbi.v7i1.3113>

Yuniarti, Naning. 2016. “DAYA VIGORITAS BENIH *Acacia crassicarpa* A.Cunn.Ex Benth. DARI BEBERAPA SUMBER BENIH” diakses dalam <https://www.researchgate.net/>

LAMPIRAN

Perlakuan	Ulangan	Pertumbuhan Tinggi							Total Selisih (cm)
		16 Juni	19 Juni	22 Juni	25 Juni	28 Juni	03 Juli	06 Juli	
T0 (15 Menit)	T0U1	0,00	0,22	0,26	0,10	0,02	0,03	0,02	0,58
	T0U2	0,00	0,15	0,33	0,00	0,03	0,05	0,02	0,63
	T0U3	0,00	0,10	0,20	0,00	0,04	0,05	0,02	0,60
T1 (10 Menit)	T1U1	0,00	0,01	0,52	0,00	0,03	0,05	0,02	0,69
	T1U2	0,00	0,15	0,59	0,00	0,03	0,06	0,02	0,97
	T1U3	0,00	0,18	0,63	-0,01	0,02	0,03	0,01	0,91
T2 (20 Menit)	T2U1	0,00	0,12	0,06	0,00	0,09	0,01	0,01	0,43
	T2U2	0,00	0,11	0,08	0,00	0,01	0,02	0,01	0,21
	T2U3	0,00	0,11	0,11	0,00	0,02	0,01	0,02	0,36
T3 (5 Menit)	T3U1	0,00	0,09	0,16	0,00	0,01	0,01	0,07	0,29
	T3U2	0,00	0,15	0,15	0,00	0,01	0,01	0,07	0,34
	T3U3	0,00	0,11	0,13	0,00	0,01	0,01	0,07	0,33

Lampiran 1. Selisih pertumbuhan tinggi

Perlakuan	Ulangan	RATA-RATA TINGGI (cm)						
		I	II	III	IV	V	VI	VII
		16 Juni	19 Juni	22 Juni	25 Juni	28 Juni	03 Juli	06 Juli
5 Menit	T3U1	2,47	2,57	2,68	2,68	2,68	2,69	2,75
	T3U2	2,45	2,57	2,69	2,69	2,68	2,71	2,78
	T3U3	2,28	2,40	2,52	2,52	2,53	2,54	2,60

Lampiran 2. Tabel rerata tinggi penyiraman 5 menit

Perlakuan	Ulangan	RATA-RATA TINGGI (cm)						
		I	II	III	IV	V	VI	VII
		16 Juni	19 Juni	22 Juni	25 Juni	28 Juni	03 Juli	06 Juli
10 Menit	T1U1	2,67	2,77	3,27	3,27	3,30	3,34	3,36
	T1U2	2,51	2,67	3,39	3,39	3,42	3,47	3,48
	T1U3	2,41	2,56	3,25	3,25	3,27	3,30	3,31

Lampiran 2. Tabel Rerata Tinggi Penyiraman 10 menit

Perlakuan	Ulangan	RATA-RATA TINGGI (cm)						
		I	II	III	IV	V	VI	VII
		16 Juni	19 Juni	22 Juni	25 Juni	28 Juni	03 Juli	06 Juli
15 Menit	T0U1	2,55	2,73	3,05	3,04	3,06	3,09	3,13
	T0U2	2,77	2,97	3,32	3,30	3,34	3,38	3,40
	T0U3	2,63	2,74	3,12	3,12	3,16	3,21	3,23

Lampiran 3. Tabel rerata tinggi penyiraman 15 menit

Perlakuan	Ulangan	RATA-RATA TINGGI (cm)						
		I	II	III	IV	V	VI	VII
		16 Juni	19 Juni	22 Juni	25 Juni	28 Juni	03 Juli	06 Juli
20 Menit	T2U1	2,94	3,15	3,23	3,29	3,35	3,36	3,37
	T2U2	2,78	2,77	2,88	2,90	2,92	2,97	2,99
	T2U3	2,57	2,71	2,84	2,84	2,88	2,91	2,93

Lampiran 4. Tabel rerata tinggi penyiraman 20 menit

Perlakuan	Ulangan	JUMLAH SEMAI HIDUP							Hidup (%)
		I	II	III	IV	V	VI	VII	
		16 Juni	19 Juni	22 Juni	25 Juni	28 Juni	03 Juli	06 Juli	
15 Menit	U1	192	183	183	180	180	179	178	92,71
	U2	192	192	192	192	192	192	192	100
	U3	192	192	190	190	189	189	189	98,44
10 Menit	U1	192	188	185	185	185	185	185	96,35
	U2	192	191	191	191	191	191	191	99,48
	U3	192	190	187	187	187	187	187	97,40
20 Menit	U1	192	192	185	186	182	182	182	94,79
	U2	192	191	182	182	182	180	180	93,75
	U3	192	191	191	191	187	182	182	94,79
5 Menit	U1	192	191	183	180	174	170	165	85,94
	U2	192	192	188	187	185	185	184	95,83
	U3	192	191	186	185	185	182	182	94,79

Lampiran 5. Jumlah Semai Kultur Jaringan *Acacia crassicarpa* yang Hidup



Lampiran 11. Semai Kultur Jaringan *Acacia crassicarpa*



Lampiran 13. Pengukuran Tinggi Semai Kultur Jaringan *Acacia crassicarpa*



Lampiran 14. Speednet



Lampiran 15. Valve